

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal pendekatan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yang juga dikenal sebagai pendekatan naturalistik, terkait dengan penelitian lapangan di bidang ilmu sosial, keagamaan, dan kebudayaan yang sudah akrab pada akhir abad ke-20.⁴³ Penelitian kualitatif adalah persepsi yang mendalam pada suatu fenomena yang sedang diteliti dengan kajian yang lebih mendetail pada sebuah kasus yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian kualitatif juga memiliki keunggulan komprehensif dalam pengembangan langkah-langkah dengan konsep yang valid.⁴⁴

Jenis penelitian yang dipakai yaitu termasuk dalam penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari tindakan manusia, baik berupa ekspresi verbal yang didapatkan melalui wawancara maupun tindakan nyata yang diamati secara langsung. Penelitian hukum empiris juga berasal dari kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada, yaitu kesenjangan antara teori dan realita yang terjadi di lapangan. Teori ini digunakan sebagai kerangka intelektual untuk memahami dan menggambarkan objek secara komprehensif.⁴⁵ Peneliti mengambil objek penelitian yang berlokasi di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini yaitu

⁴³ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 28.

⁴⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM INDONESIA, 2021), 41.

⁴⁵ Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 46.

memberi suatu gambaran tentang praktik sewa menyewa tanah kas desa yang bukan haknya di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri perspektif hukum *Islam*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam metode pendekatan kualitatif ini sangat dibutuhkan. Peneliti harus berperan aktif dalam observasi serta wawancara terkait objek penelitian, karena secara langsung peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati kejadian yang terjadi di lapangan, yaitu praktik sewa menyewa tanah kas desa berupa sawah yang ada di Desa Sekoto. Peneliti secara langsung menemui pihak penyewa dan pihak yang menyewakan tanah tersebut untuk dilakukan wawancara guna memperoleh data yang benar dan tepat kemudian digunakan sebagai bahan penelitian. Penelitian merupakan serangkaian kunci dalam menyusun makna sekaligus untuk mengumpulkan data melalui berbagai cara, diantaranya: handphone untuk merekam dan foto, buku, jurnal.⁴⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil peneliti yaitu tepat di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Dipilihnya lokasi tersebut karena terdapat kejadian unik yang jarang ditemui dan dipraktekkan oleh masyarakat Desa Sekoto, yaitu sewa menyewa tanah kas desa yang bukan haknya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif yaitu dari wawancara dengan

⁴⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 63.

dua belah pihak antara pemilik tanah dan penyewa, karena dalam menyusun data tersebut dibutuhkan data yang benar dan sesuai dengan kejadian di lapangan, sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Biasanya data berbentuk gambar, audio, teks, maupun yang lain. Adapun sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yang termasuk dalam sumber data primer yaitu masyarakat yang terlibat memberikan informasi mengenai fenomena yang terjadi. Peneliti memperoleh informasi dengan cara wawancara kepada masyarakat Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, dan menggunakan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama' Indonesia (DSN-MUI) Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian kualitatif, sumber data sekunder didapatkan melalui artikel, jurnal, buku-buku, dan sumber lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian asalkan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Peneliti secara langsung melakukan observasi terhadap praktek sewa menyewa tanah kas desa yang bukan haknya yang terjadi di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Hasil dari observasi tersebut peneliti memperoleh gambaran dari

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 78.

praktik sewa menyewa tanah kas desa yang bukan haknya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sekoto.

2. Wawancara

Peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dalam praktik sewa menyewa tanah kas desa yang terjadi di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, dan informasi yang telah diperoleh mengenai data yang sesuai dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian. Dalam jenis penelitian kualitatif, instrumen data dapat berupa peneliti, kegiatan wawancara, dokumentasi, dan disertai dengan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap penting dalam penelitian, karena untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Terdapat beberapa tehnik untuk menjaga validitas penelitian dan meminimalkan kesalahan yang dapat memengaruhi hasil penelitian.⁴⁸ Berikut merupakan tehnik dalam mengecek keabsahan data, diantaranya:

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 241.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu perpanjangan waktu dalam melakukan observasi untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan dapat mencari pengetahuan yang lebih luas, yang mana nantinya dapat dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan terhadap penelitian yang diteliti.

2. Ketentuan Pengamatan

Dalam ketentuan pengamatan supaya mengetahui tujuan dan maksud terhadap objek penelitian, maka peneliti harus rajin dan teliti dalam melakukan pengamatan.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu sebuah pendekatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber data, metode, teori yang terkait dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kualitatif lapangan, karena hasil data yang didapatkan berupa informasi yang berbentuk deskripsi. Analisis data kualitatif yaitu seluruh informasi dan fakta relevan yang tidak bisa dihitung dan diukur secara tersusun karena berupa informasi lisan. Dengan melihat fenomena yang terjadi secara langsung, peneliti melaksanakan studi ke lapangan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan menyederhanakan atau merangkum data yang diperoleh selama penelitian dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyampaian sekumpulan informasi untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan dari seluruh data penelitian. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dimana seluruh data hasil penelitian dipaparkan dengan jelas yaitu mengenai sewa menyewa tanah kas desa yang bukan haknya perspektif hukum *Islam* yang terjadi di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dibagi menjadi empat bentuk pelaksanaan menurut pendapat Moleong. Tahapan yang dapat digunakan peneliti yaitu:

1. Tahap sebelum datang ke lapangan, yang terpenting yaitu penentuan fokus penelitian, adaptasi pemikiran berupa tindakan yang berkaitan dengan disiplin ilmu dan teori.
2. Tahap tindakan di lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian mengenai sewa menyewa tanah kas desa yang bukan haknya perspektif hukum *Islam* yang dilakukan masyarakat Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
3. Tahap analisis data, peneliti menyusun dan mengolah data dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara disertai dengan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data yang mana untuk mengetahui dan memperoleh data yang benar dan sesuai.
4. Tahap penulisan laporan, dalam tahap ini semua hasil dari penelitian

disusun.⁴⁹

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 83-103.